



Keywords:

PJJ, kepala sekolah, motivasi guru, dukungan orang tua, pandemic covid 19

Corresponding Author:

Sunik Widyaningsih
Sunikwidya@gmail.com

Info Artikel

ISSN (print): 1858-4985
ISSN (on-line): 2721-8821

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Guru Dan Dukungan Orang Tua Pada PJJ Masa Pandemi Covid 19

Sunik Widyaningsih, Dr. Endi Sarwoko, M.M, Dr. Joice Soraya, M.Hum

Pogram Pascasarjana Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Malang, 65148, Indonesia)
Email : Sunikwidya@gmail.com

Abstract

Distance learning is the best step to do so that the learning process can continue during the Covid 19 pandemic. Problems that occur arise student saturation so that many children complain about being lazy and some even don't want to go to school anymore. This study aims to determine leadership role of the principal, teacher motivation and parental support in distance learning at Elementary school 2 Wajak during the Covid 19 pandemic. Distance learning in question is a non-face-to-face learning. This study used a qualitative method with 29 respondents consisting of principals, teachers, guardians and students of Elementary school 2 Wajak. The results of this study indicate the role of the principal in motivating teachers to develop learning methods and models, the limited ability of teachers to develop the distance learning model because it is a new thing. Parents support distance learning activities by providing internet quota for learning. Student assistance during Distance learning is carried out by parents who are not busy at work. School principal must increase they role so they can monitor the implementation of Distance learning, both the methods and models used through the class WA group, while at the same time ensuring that teachers in Distance learning include strengthening character education. It is hoped that if strengthening character education has been instilled, the awareness of students to participate in Distance learning activities will be high, students are increasingly aware that learning is a right, not just an obligation.

1. PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 adalah krisis kesehatan pertama di dunia yang membawa dampak terberat. Negara yang mengalami pandemic berat memutuskan untuk menutup sekolah, mulai dari pendidikan dasar, menengah sampai perguruan tinggi. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama bukan hanya pemerintah saja, tetapi juga tanggung jawab sekolah, keluarga dan masyarakat (Hatimah,2016). Dalam observasi awal diketahui ada tingkat kejenuhan siswa pada pembelajaran jarak jauh, banyak siswa yang menyatakan tidak minat lagi untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh, ditambah ketidak pedulian orang tua terhadap sikap anak yang tidak peduli dengan kewajiban belajar. Keadaan yang awalnya dilakukan kegiatan pembelajaran tatap muka beralih pada pembelajaran jarak jauh merupakan peralihan yang tidak gampang untuk beradaptasi, meskipun sudah diusahakan dengan segala upaya agar pembelajaran jarak jauh berlangsung dengan baik

pada kenyataannya masih ditemui tingkat kejenuhan siswa yang mengkhawatirkan. Peran lingkungan masyarakat saat pandemic sangat dibutuhkan untuk menggiring siswa pada perilaku positif, karena pengaruh negative tersedia di sekitar siswa.

Permasalahan dalam penelitian ini tentang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 2 Wajak masa pandemic Covid 19 serta bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah, motivasi guru dan dukungan orang tua pada pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 2 Wajak masa pandemic Covid 19. Temuan dilapangan terdapat siswa yang tidak aktif sama sekali dalam pembelajaran jarak jauh, sehingga tugas yang diberikan oleh guru tidak dikerjakan dengan baik, terdapat pula siswa yang menyatakan diri tidak mau sekolah lagi, dan ketidakpedulian orang tua terhadap sikap siswa yang tidak mengindahkan perintah dan tugas dari guru, ada pula siswa yang diikutkan nenek/paman dengan alasan agar tidak mengganggu pekerjaan orang tua.

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 2 Wajak masa pandemic Covid 19 serta bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah, motivasi guru dan dukungan orang tua pada pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 2 Wajak masa pandemic Covid 19. Sehingga setelah penelitian dilaksanakan dapat memberi gambaran tentang pelaksanaan kegiatan PJJ di SDN 2 Wajak, serta melaksanakan tindakan lanjutan setelah mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah motivasi guru dan dukungan orangtua wali murid terhadap kegiatan PJJ di masa pandemic Covid 19, sehingga gambaran tersebut dapat digunakan untuk tindakan selanjutnya dan dapat pula digunakan dasar penelitian berikutnya.

Menurut Olsen, a.a., & Huang, f. L. (2018) dalam penelitiannya menyatakan pengaruh perilaku kepemimpinan banyak dilakukan, dukungan kepala sekolah yang dirasakan dan kerja sama guru harus menjamin perhatian kepala sekolah, administrator, dan pembuat kebijakan. Sukitman menjelaskan bahwa guru sebagai salah satu objek pembelajaran, disini diharapkan guru mampu dan dituntut untuk berperan aktif dalam membentuk motivasi siswa agar tetap semangat mengikuti pembelajaran jarak jauh dan mampu menyerap materi yang telah disampaikan dalam proses belajar mengajar berlangsung.

Dalam hal ini seperti diungkapkan Fadillah, et al. (2020) tentang pemimpin transformator. Kepala sekolah dalam tugas pokok dan fungsinya berperan sebagai leadership, manajer, problem solver, dan climate maker. Semua kegiatan yang telah dituangkan dalam program kerja dan dilaksanakan oleh warga sekolah tidak bisa terlepas dari pengawasan kepala sekolah. Pembelajaran jarak jauh merupakan alternatif terbaik yang digunakan saat pandemic Covid 19 mewabah, pengaruh perilaku kepala sekolah akan sangat berpengaruh terhadap keterlaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh.

Motivasi yang tidak tepat pada kegiatan pembelajaran jarak jauh akhirnya tidak membantu siswa tetapi cenderung menghambat kreatifitas anak Sukitman, dkk (2018). Bakat anak akan muncul dengan sendirinya setelah mendapatkan motivasi yang tepat dari guru, inilah harapannya karena motivasi yang tidak tepat dari guru dapat mematikan kreativitas siswa.. Jadi jika seorang guru mampu memberikan motivasi kepada siswa dan wali murid dengan tepat, sehingga membuat siswa dan wali murid memahami maksud dan tujuan pembelajaran jarak jauh serta dapat menerima bahwa model pembelajaran jarak jauh ini merupakan solusi terbaik dalam masa pandemic covid 19, maka kegiatan belajar di rumah akan berjalan lancar. Seorang guru harus mengatasi semua permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran jarak jauh secara responsif sehingga mencapai target yang telah ditetapkan dalam program kerja. Pada penelitian tentang motivasi guru dalam pembelajaran jarak jauh dinyatakan bahwa guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang tidak mudah ditransfer ketika harus berubah dari sistem pembelajaran tatap muka di kelas menjadi sistem online disini guru belum pernah melakukan sebelumnya Rasmitadila dkk

(2020).

Dalam penelitian lain menunjukkan selama pembelajaran jarak jauh guru menjadi semakin inovatif dalam mengemas bahan ajar dan semakin kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran untuk menarik antusiasme siswa Suryaman, et al. (2020).

Sejalan dengan pendapat Rasmitadila et al.(2020) dalam penelitiannya perubahan diperlukan guru yang memiliki strategi instruksional, kesiapan teknologi untuk menerapkan pembelajaran online, memberikan dukungan, dan motivasi kepada semua pihak yang bersangkutan.

Hasil penelitian terdahulu ditemukan juga bahwa orang tua memiliki peran yang sangat besar selama terjadinya kegiatan pembelajaran jarak jauh , orang tua berperan sebagai sekolah pertama bagi anak-anaknya sebelum mengikuti pembelajaran di sekolah Putri (2020).

Pendampingan orangtua yang optimal dalam mekanisme pembelajaran daring sangat diperlukan, terdapat kesamaan pendapat hal ini diungkapkan hasil penelitian dari Batoebara (2021).

Dengan demikian ada kesamaan pendapat dengan penelitian terdahulu bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer harus mampu mengarahkan komponen pendidikan yang ada di sekolahnya agar dapat mencapai tujuan yang diprogramkan. Komponen sekolah dalam hal ini guru, siswa dan orang tua murid untuk membentuk sinergitas sehingga setiap komponen dapat melakukan fungsinya dengan baik. Dalam hal ini guru sebagai ujung tombak keberhasilan kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh dapat memberikan 3 motivasi sekaligus, motivasi untuk dirinya berinovasi dan mengembangkan kompetensi diri, kedua memotivasi siswa agar semangat mengikuti pembelajaran jarak jauh dengan menampilkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, motivasi ketiga untuk wali murid agar peduli pada pendidikan anaknya dengan memahami pentingnya pendidikan untuk anak sejak dini.

Dari pendapat pendapat diatas menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam mekanisme pembelajaran jarak jauh sangat diharapkan. Dukungan orang tua terhadap pembelajaran jarak jauh sangat menentukan kesuksesan keterlaksanaan PJJ. Selain sarana pembelajaran dukungan berupa bimbingan dan pengawasan dalam penggunaan HP saat pembelajaran DARING berlangsung sangat diharapkan, agar dapat menangkal pengaruh negative dari penggunaan HP. Demikian juga pendampingan pada siswa mengikuti pembelajaran melalui siaran televisi saat pembelajaran LURING sangat dibutuhkan sehingga anak merasa diperhatikan oleh orang tua, jika ada kalimat atau perintah yang kurang dipahami maka orang tua sebagai pendamping yang akan menjawab pertanyaan siswa. Disini terlihat peran orang tua dalam PJJ sangat banyak dukungan berupa bimbingan, sarana, pengawasan, pendampingan dan kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan bagi anak. Selain orang tua lingkungan masyarakat juga mempengaruhi kegiatan pembelajaran jarak jauh, dukungan lingkungan masyarakat menciptakan situasi yang kondusif akan membuat siswa aman dan nyaman dalam mengikuti PJJ. Lingkungan yang tidak aman, selalu hiruk pikuk dan tidak memberi kenyamanan anak anak belajar dirumah akan menyebabkan anak anak malas belajar dan lebih tertarik untuk bermain mengikuti lingkungan sekitar

2. METODE

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analitis. Pendekatan deskriptif untuk menggambarkan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Sedangkan tujuan pendekatan ini untuk mendapatkan uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan tingkah

laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi dalam *setting* tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang komprehensif. Diharapkan di dapat uraian jawaban dari obyek yang di teliti yaitu Kepala Sekolah, guru, wali murid, dan siswa

Dalam hal ini peneliti melakukan analisa yang terjadi di lapangan tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi guru dan dukungan orang tua terhadap pembelajaran jarak jauh di SDN 2 Wajak masa pandemic Covid 19, kemudian mendiskripsikan ke dalam kalimat - kalimat yang menggambarkan keadaan yang dianalisa. Peneliti melihat obyek/kondisi, gambaran, secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta yang diselidiki dan hasilnya dapat dipergunakan untuk pengambilan keputusan di masa mendatang. Instrumen bantu pertama yang digunakan peneliti adalah instrumen bantu wawancara yang akan diberikan kepada Kepala Sekolah, Guru, Wali Murid, dan Siswa. Instrumen bantu kedua yaitu observasi, observasi dalam penelitian ini dilakukan pada Sekolah, Kepala Sekolah, Guru (8 orang), Wali Murid (10 Orang), dan Siswa (10 orang) Observasi dilakukan guna menguji kevalidan jawaban peserta didik terhadap realita nyata sikap sosial peserta didik dan juga kevalid-an jawaban wawancara responden terhadap realita pelaksanaan PJJ di SDN 2 Wajak.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat data hasil wawancara, observasi, dan hasil dokumentasi pada buku atau lembaran catatan lapangan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kemudian peneliti mengelompokkan, menggolongkan data atau informasi yang diperoleh dalam satu fokus tertentu sesuai dengan jumlah focus penelitian. Data diperoleh dari 29 (dua puluh sembilan) informan penelitian.

Data atau informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian akan dianalisis secara kontiniu setelah dibuat catatan lapangan untuk menemukan hasil penelitian. Adapun analisis dalam penelitian kualitatif bergerak secara induktif yaitu data/fakta dikategorikan menuju ke tingkat abstraksi yang lebih tinggi, melakukan sintesis dan mengembangkan teori bila diperlukan setelah data dikumpulkan dari lokasi penelitian. Adapun tahap-tahap dalam pengumpulan data meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Data atau informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian akan dianalisis secara kontinyu setelah dibuat catatan lapangan untuk menemukan hasil penelitian.

3.HASIL PENELITIAN

Kepala sekolah sebagai pemimpin telah melakukan langkah – langkah dengan menyediakan sarana prasarana agar kegiatan PJJ dapat berjalan dengan baik. Kepala sekolah mengadakan evaluasi pembelajaran dengan rapat berkala dengan model tutor sebaya dan mengajak gurunya mengikuti WORKSHOP Daring dan Webinar untuk mendorong pengembangan variasi model – model pembelajaran PJJ. dokumentasi pembelajaran dilakukan oleh guru baik dokumen kunjungan maupun lembar kerja siswa serta porto pholio dan penilaian uji kompetensi, selain itu juga ada penilaian sikap siswa saat kegiatan PJJ, kejujuran, kedisiplinan, kemandirian, dan keaktifan. Ada guru yang memang berkemampuan terbatas, menggunakan aplikasi kesulitan sehingga saat ujian memfungsikan paguyupan untuk distribusi soal. Administrasi pembelajaran belum disiapkan guru pada saat PJJ karena keterbatasan waktu dan kemampuan begitu juga administrasi sekolah juga belum lengkap.

Dukungan orang tua pada keterlaksanaan PJJ darurat covid 19 bermacam macam, karena kesibukan orang tua beberapa orang tua mendukung PJJ dengan menyediakan paket data untuk daring, orang tua merasa anaknya sudah besar sudah bisa menyelesaikan tugas belajar. Tidak semua sikap siswa sama dalam hal kedisiplinan, misalnya untuk kelas

tinggi kadang rajin kadang malas tugas banyak kadang bertumpuk lupa tidak ditagih siswa semakin malas . Siswa yang dapat mengatur waktu saat belajar merasa senang dengan PJJ karena belajarnya dirumah mengerjakan tugas santai gak buru buru dan bisa di damping orang tua, ya setidaknya jadi pandai menggunakan aplikasi HP. Merdeka belajar benar benar dilakukan siswa saat di rumah mengerjakan tugas sambil bermain dan membantu orang tua. Beberapa siswa dan orang tua wali murid merasa jenuh, sehingga ada desakan ke sekolah untuk masuk sekolah, tetapi hal ini tidak memungkinkan karena situasi wilayah kecamatan Wajak tidak mendukung.

4. PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian melalui observasi wawancara dan dokumentasi yang dilakukan untuk mengetahui peran Kepala Sekolah, motivasi guru dan dukungan orang tua terhadap PJJ cukup baik, ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah tercukupi, administrasi cukup baik untuk sekolah untuk guru masing kurang, motivasi guru dalam kegiatan PJJ cukup bervariasi , orang tua wali murid sangat mendukung terhadap PJJ terlihat dari antusias siswa terhadap kegiatan PJJ, hanya saja beberapa hal yang masih belum teratasi yaitu adanya guru yang kurang kreatif dan terkesan tidak peduli dengan pengembangan dunia informasi dan masih gaptek serta beberapa guru yang tidak menyiapkan administrasi perlengkapan PJJ..

Motivasi guru terhadap siswa dalam mendukung kelancaran kegiatan PJJ juga sudah dilakukan, hanya saja variasi dan inovasi metode masih belum maksimal sehingga semangat belajar siswa kurang. Guru mengevaluasi kegiatan PJJ, menilai dan melaporkan hasil penilaian kepada atasan tetapi tidak semua guru disiplin dalam melakukan penilaian. Dokumentasi pekerjaan siswa selama mengikuti PJJ hasil pekerjaan berupa portofolio tugas sekolah, video dan foto belum lengkap . Untuk memudahkan interaksi guru dan siswa dibuka ruang konsultasi orang tua dan siswa, jika menemui masalah/kesulitan sehingga terjalin hubungan erat dan kebersamaan dalam mendidik siswa melalui PJJ tetapi tidak semua guru tanggap terhadap keluhan orang tua siswa saat diunggah di group kelas.. Motivasi berupa penghargaan dan reward diberikan mulai dari yang sederhana sampai pada penambahan nilai siswa yang rajin menambah semangat belajar siswa untuk mengikuti PJJ ini dilakukan hanya pada beberapa kelas, masih terdapat guru yang menyampaikan materi hanya sekedar mengisi PJJ. Kegiatan yang dilakukan guru berdampak pada kelancaran kegiatan siswa dalam PJJ, saat salah seorang guru dalam menyampaikan materi monoton tanpa ada evaluasi keterlaksanaan berakibat siswa malas mengikuti PJJ.

Penelitian ini sejalan dengan temuan yang disampaikan dalam penelitian terdahulu tentang dukungan kepala sekolah yang dirasakan dan kerja sama guru harus menjamin perhatian kepala sekolah, administrator, dan pembuat kebijakan. Olsen, A.A. & Huang, F. L.(2018). Penelitian yang lain menunjukkan bahwa kepemimpinan transaksional memiliki efek positif dan signifikan pada kemampuan inovasi guru Asbari (2020) sejalan dengan Fadillah (2020)

Menurut Dhawan (2020) kesuksesan pembelajaran online sangat dipengaruhi oleh kesiapan program manajemen kualitas yang ketat dan peningkatan yang berkelanjutan. Dalam hal ini kompetensi pedagogis dan teknis pendidik dalam pembelajaran jarak jauh tidak kalah penting turut ambil bagian berperan sukses pelaksanaan PJJ.

Pada penelitian Rasmitadila bahwa tugas guru berat karena harus berubah cepat dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh sedangkan menurut Fauzi (2020) pembelajaran jarak jauh dikatakan selama ini tidak efektif. Hal ini jelas terlihat bahwa perubahan model pembelajaran jarak jauh yang terjadi tergantung bagaimana peran

guru dalam pembelajaran tersebut. Bagaimana strategi yang diciptakan guru dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran jarak jauh sangat menentukan tingkat keterlaksanaan pembelajaran jarak jauh

Subarto 2020 menyimpulkan bahwa kita harus berusaha mewujudkan adanya sinergisitas dari semua pihak berperan serta dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh bagaimana upaya menjadikan setiap orang sebagai pendidik dan sekaligus sebagai peserta didik. Dalam penelitian tentang motivasi guru dalam pembelajaran jarak jauh peran guru menurut Sukitman Tri (2020) Guru harus mampu menginovasi kebutuhan peserta didik dengan mengoptimalkan pembelajaran berbasis *online*.

Dalam penelitian lain menunjukkan selama pembelajaran jarak jauh guru menjadi semakin inovatif dalam mengemas bahan ajar dan semakin kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran untuk menarik antusiasme siswa Suryaman, et al. (2020).

Pendapat Syarifudin (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh secara online siswa akan lebih berkompeten dalam menguasai kompetensi secara mandiri sehingga pembelajaran aktif akan terbentuk. Selain itu, kompetensi yang dikuasai siswa akan semakin kontekstual dikarenakan apa yang didapatkan merupakan penyimpulan yang berkaitan dengan skemata siswa. Dalam pembelajaran jarak jauh memungkinkan siswa lebih banyak pilihan daripada kapan dan bagaimana mereka melakukan tugas sekolah Kaden (2020)

Hasil penelitian terdahulu ditemukan juga bahwa orang tua memiliki peran yang sangat besar selama terjadinya kegiatan pembelajaran jarak jauh, orang tua berperan sebagai sekolah pertama bagi anak-anaknya sebelum mengikuti pembelajaran di sekolah Putri (2020).

Dukungan orang tua terhadap pelaksanaan PJJ di SD Negeri 2 Wajak masih banyak kendala. Dari hasil penelitian juga menunjukkan dukungan orang tua terhadap kegiatan PJJ belum maksimal, bentuk dukungan orang tua lebih banyak berupa paket data dan fasilitas HP saja sebagai sarana kegiatan PJJ, sedangkan untuk pendampingan pada saat belajar anak hanya dilakukan orang tua yang punya waktu luang, selain itu hanya ada 2 kelas yang memanfaatkan paguyuban saat pembelajaran Luring

Penelitian ini sejalan dengan temuan yang disampaikan dalam penelitian terdahulu tentang dukungan kepala sekolah yang dirasakan dan kerja sama guru harus menjamin perhatian kepala sekolah, administrator, dan pembuat kebijakan. Olsen, A.A. & Huang, F. L. (2018)

Pendampingan orangtua yang optimal dalam mekanisme pembelajaran daring sangat diperlukan hal ini diungkapkan hasil penelitian dari Batoebara (2021). Dengan demikian ada kesamaan pendapat dengan penelitian terdahulu bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah, motivasi guru dan dukungan orang tua sangat berperan dalam memperlancar keterlaksanaan program PJJ di SDN 2 Wajak.

Untuk mengatasi semua permasalahan dari peran Kepala Sekolah, motivasi guru dan dukungan orang tua agar terjadi sinergitas yang baik ada suatu solusi yaitu Kepala Sekolah hendaknya masuk ke dalam group WA setiap kelas. Kepala sekolah tidak ikut serta memberi materi tetapi setidaknya dapat memantau proses PJJ sehingga memudahkan kepala sekolah mengevaluasi kegiatan PJJ yang dilakukan masing masing guru. Hal ini juga memudahkan dalam memberi penilaian tentang model maupun metode yang digunakan guru dalam PJJ. Selain itu juga akan terlihat keaktifan orang tua di group WA menunjukkan dukungan terhadap siswa saat PJJ. Sehingga temuan bisa segera diambil jalan keluar dan segera teratasi. Langkah kedua kepala sekolah bersama guru melaksanakan

kegiatan KKG mini (micro teaching) PJJ, transfer ilmu tentang inovasi model dan metode PJJ. Kegiatan PJJ setiap hari harus diawali dengan PPK, guru dan Kepala sekolah membuat urutan langkah PBM melalui PJJ (Modul PJJ di <http://bit.ly/modul-pjj-sd>). Jika PPK sudah ditanamkan maka kesadaran siswa untuk mengikuti kegiatan PJJ akan tinggi, siswa semakin menyadari bahwa belajar adalah hak bukan hanya kewajiban. (Nasionalis, gotong royong, agamis, sosial)

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini berupa pelaksanaan PJJ di SDN 2 Wajak di masa pandemic dan peran kepemimpinan kepala sekolah, motivasi guru dan dukungan orang tua dalam pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 2 Wajak masa pandemic Covid 19. Pelaksanaan PJJ di SD Negeri 2 Wajak dilaksanakan melalui Daring dan Luring sesuai kebutuhan dan masalah yang dihadapi. Kegiatan PJJ di SD Negeri 2 Wajak berjalan dengan baik, antusias siswa terhadap pembelajaran jarak jauh cukup baik. Kegiatan PJJ setiap kelas di dokumentasikan, dinilai dan dievaluasi. Sekolah membuka koordinasi seluas luasnya dengan wali murid untuk menyelesaikan masalah yang di temui siswa saat PJJ. Sekolah melaksanakan PJJ sesuai anjuran pemerintah dengan menggunakan kurikulum revisi darurat Covid 19.

Peran Kepala Sekolah dalam PJJ sebagai manajer dan pembelajar sangat menentukan keterlaksanaan kegiatan PJJ di masa Covid 19 adapun motivasi yang diberikan guru berupa pendidikan karakter dan reward pada saat pelaksanaan PJJ dapat menjadi dorongan bagi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti PJJ, sedangkan dukungan orang tua dalam kegiatan PJJ akan mewakili kehadiran guru yang berperan membimbing anaknya saat siswa BDR melalui PJJ. Sinergitas antara Kepala sekolah sebagai manajer, guru sebagai motivator dan dukungan orang tua dalam kegiatan PJJ maka kegiatan PJJ akan terlaksana sesuai harapan.

Saran yang diberikan peneliti pada sekolah agar kegiatan PJJ berjalan dengan baik adalah Bagi Kepala Sekolah, agar dapat memantau kegiatan PJJ dan memudahkan evaluasi dan penyelesaian masalah yang ditemui maka kepala sekolah diharapkan untuk masuk dalam group WA setiap kelas. Pembentukan organisasi sekolah lengkap dengan tupoksinya sehingga pembagian tugas tambahan menyelesaikan administrasi dapat terselesaikan. Bagi guru hendaknya meningkatkan kreatifitas dan strategi penyampaian materi PJJ, guru lebih peduli dengan siswa tidak hanya pada materi akademik saja tetapi juga tetap memberikan pembelajaran penanaman karakter meskipun tidak tatap muka. Misalnya karakter jujur, agamis, gotong – royong, nasionalis dan sopan santun. Bagi siswa, dapat lebih meningkatkan sikap sosial khususnya di lingkungan rumah karena saat PJJ siswa membutuhkan penjelasan bagaimana bersosialisasi dengan tetap mematuhi PROKES

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, kepada pihak Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, direktur pasca sarjana, kepala jurusan PIPS pasca sarjana serta dosen pembimbing 1 dan 2. Terima kasih yang tulus juga saya sampaikan pada Kepala Sekolah dan guru SDN 2 Wajak atas kontribusinya dalam proses pengumpulan data, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. DAFTAR PUSTAKA

Anugrahana, A. (2020). Hambatan, solusi dan harapan: pembelajaran Daring selama masa pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 10 No. 3, Sept 2020: 282-289

Asbari, M. S. and Purwanto, A. (2019). Influence of leadership, motivation, competence, commitment and culture on ISO 9001:2015 performance in packaging industry. *Scholars Journal of Economics, Business and Management*. 6(12): 577-582. DOI: <http://doi.org/10.36347/sjebm.2019.v06i12.005>.

Batoebara, M. U. dan Hasugian, B. S. (2021). Peran orang tua dalam komunikasi pembelajaran Daring, *Volume 15, Nomor 1: 166-176 Januari 2021/ ISSN (P): 1829-7463 \ ISSN (E) : 2716-3083*

Dhawan, S. (2020). Online learning:a panacea in the time of covid-19 *Crisis Journal of Educational Technology Systems 2020*, Vol. 49(1)5–22 The Author(s) 2020

Fadillah, R. et.al. 2020, The influence of leadership style on innovation capabilities of islamic school teachers in organizational learning perspective during Covid-19 pandemic, (9 ed) Miftah, Surur, Elfrianto, Ahmad Khoirur Roziqin, Achmad Suhaili, Rina Asih Handayani, Abdul Mufid, Agus Purwanto, Muhajir, Khaerul ,*Journal Systematic Reviews in Pharmacy Vol 11, Issue 7, Jul-Aug 2020*

Fauzi, I., & Khusuma, I. (2020). Teachers' elementary school in online learning of covid-19 pandemic condition. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(1). 58-70. <https://doi.org/10.25217/ji.v5i1.914>

Hatimah, I. 2016 "Keterlibatan keluarga dalam kegiatan di sekolah dalam perspektif kemitraan", *Pedagogia, Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 14, No. 2 (2016).

Kaden, U (2020). COVID-19 school closure-related changes to the professional life of a K–12 teacher, education sciences, School of Education, *University of Alaska Fairbanks, Fairbanks, AK 99775, USA*

Olsenv,A.A & Huang,F.L (2019), Teacher Job Satisfaction by Principal Support and Teacher Cooperation: Results from the Schools and Staffing Survey, *Education policy analysis archives, A peer-reviewed,independent, open access, multilingual journal* Volume 27 Number 11 February 11, 2019 ISSN 1068-2341

Purwanto, A. et.al (2020). Studi eksploratif dampak pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar,(6 ed.).Rudy Pramono, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Laksmi Mayesti Wijayanti, Choi Chi Hyun, Ratna Setyowati Putri *Journal EDUPSYCOUNS,Volume 2 Nomor 1 (2020) ISSN Online : 2716-4446*

Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19,*Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), Juli 2020, 705-709

Rasmitadila, et.al. (2020). The perceptions of primary school teachers of online learning during the COVID-19 pandemic *Period: A Case Study in Indonesia*,(2 ed) Rusi Rusmiati Aliyyah Reza Rachmadtullah ,Achmad Samsudin

Subarto (2020), Momentum keluarga mengembangkan kemampuan belajar peserta didik di tengah wabah pandemi covid-19, 'Adalah: Buletin Hukum dan Keadilan, Vol. 4, No. 1 (2020)

Sukitman, T. et.al. (2018). Tafsir tematik tentang motivasi pendidikan. (2 ed) Ahmad Yazid; Mas'odi Autentik: *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*. Volume: 2 Nomor: 1 Tahun 2018.

Suryaman, M. et.al (2020). Covid-19 pandemic and home online learning system: does it affect the quality of pharmacy school learning (11 ed.) Yoyok Cahyono², Dadah Muliensyah³, Otto Bustani⁴, Popong Suryani⁵, Mochammad Fahlevi⁶, Rudy Pramono⁷, Agus Purwanto^{8*}, John Tampil Purba⁹, Ashiong Parhehean Munthe¹⁰, Juliana¹¹, Shubhi Mahmashony Harimurti¹² *Systematic Reviews in Pharmacy*, Vol 11, Issue 8, Aug-Sep 2020

Syarifudin, S.A. (2020). Impelementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *Metalingua* Volume 5 No. 1 April 2020

<http://bit.ly/modul-pjj-sd>